

**RENCANA STRATEGIS  
GKJ MANAHAN SURAKARTA**



**PERIODE  
TAHUN 2025 – 2030**

## KATA PENGANTAR

Segala puji hormat dan syukur senantiasa kita haturkan kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan berkat-Nya kepada Gereja Kristen Jawa Manahan Surakarta beserta dengan segenap *stakeholder* yang ada.

Sebagai amanat pelaksanaan Surat Keputusan Majelis GKJ Manahan Surakarta Nomer Skep. Nomor: 12/GKJ.Mnh/VII/2024 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) GKJ Manahan Tahun 2025 – 2030, pada tanggal 18 Juli 2024, maka kami selaku tim yang ditunjuk telah melaksanakan tugas yang tertuang dalam Skep. dengan nomer tersebut di atas.

Di dalam diskusi yang telah kami selenggarakan dalam 10 pertemuan, kami menyepakati periode Renstra selama 5 tahun dan dimulai pada tahun 2025 sampai dengan 2030.

Kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Majelis GKJ Manahan Surakarta yang telah memberikan amanat untuk menyusun Renstra.
2. Bapak dan Ibu ketua bidang dan pengurus komisi-komisi beserta majelis pendamping komisi, yang telah mengikuti pertemuan untuk diskusi dengan tim penyusun renstra GKJ Manahan.

Dengan disusunnya laporan ini, maka tugas tim Renstra GKJ Manahan telah selesai. Oleh karena itu mandat ini kami serahkan kembali kepada Majelis GKJ Manahan Surakarta untuk ditindak lanjuti. Kami memohon maaf jika dalam melaksanakan tugas dan menyusun laporan masih ada kekurangan. Kiranya dengan Renstra yang telah tersusun, pelayanan GKJ Manahan semakin terarah dan terkelola dengan baik demi puji dan hormat nama Tuhan Yesus Kristus.

Selamat melanjutkan pelayanan, Tuhan Yesus memberkati.

Surakarta, 18 Oktober 2024

Tim Penyusun Renstra

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal 2
DAFTAR ISI	Hal 3
BAB I PENDAHULUAN	Hal 4
BAB II VISI DAN MISI	Hal 7
BAB III METODE RENSTRA	Hal 8
BAB IV ISU STRATEGIS	Hal 19
BAB V TEMA TAHUN 2025	Hal 23
BAB VI PENUTUP	Hal 24
Lampiran	Hal 25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Gereja Kristen Jawa (GKJ) Manahan, sebagai bagian dari tubuh Kristus, memiliki panggilan untuk mewujudkan visinya: "Terwujudnya GKJ Manahan yang Bersaksi dan Memelihara Keselamatan". Berdasarkan visi tersebut maka ditetapkan misi yaitu GKJ Manahan sebagai Pusat Kehidupan (*Center of Life*) serta Saluran Berkat untuk Bersaksi dan Memelihara Keselamatan. Dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, GKJ Manahan menyadari pentingnya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) yang komprehensif dan kontekstual.

Penyusunan Renstra ini tidak hanya berfokus pada internal GKJ Manahan, tetapi juga mempertimbangkan konteks yang lebih luas. GKJ Manahan memahami bahwa gereja tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung erat dengan pergumulan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah kota Surakarta dan sekitarnya, termasuk gereja-gereja dalam lingkup GKJ, Badan Antar Gereja Kristen Surakarta (BAGKS), dan gereja-gereja lain di Indonesia. Lebih jauh lagi, Renstra ini juga memperhatikan visi dan misi Sinode GKJ serta Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), guna memastikan keselarasan dan sinergi dalam pelayanan.

Visi dan Misi Sinode GKJ terwujud dalam gereja yang memiliki kecakapan berteologi secara kontekstual sehingga mampuewartakan keselamatan secara visioner-antisipatif, berintegritas serta memiliki kesadaran gender, wawasan kebangsaan, dan ekologis. Sinode GKJ bertujuan menghadirkan gereja yang diperbaharui berdasarkan Firman Tuhan dan meneladani Yesus Kristus.

Visi dan Misi PGI menekankan pentingnya gereja-gereja di Indonesia yang oikoumenis dan transformatif. PGI berfokus pada dialog teologis, formasi oikoumenis, keadilan sosial dan ekologi, kemandirian ekonomi, serta kesadaran politik, hukum, dan Hak Asasi Manusia.

Hakikat dan tugas gereja adalah untuk bersaksi dan memelihara keselamatan, menghadirkan karya Kristus dalam setiap aspek kehidupan, serta meneladani Tuhan Yesus dalam seluruh kehidupan. Gereja memiliki peran penting dalam pemeliharaan iman dan pewartaan kasih bagi seluruh ciptaan. Dalam konteks ini, GKJ Manahan berkomitmen untuk menghadapi berbagai tantangan, termasuk persoalan lingkungan hidup dan krisis kebangsaan. Gereja dipanggil untuk menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam era digital ini, GKJ Manahan menghadapi tantangan khusus terkait kehidupan remaja dan pemuda. Mereka sangat mudah dipengaruhi oleh tayangan digital dari media sosial, yang seringkali membuat mereka kurang memahami spiritualitas panggilan hidup dan tujuan hidup.

Kecenderungan untuk lebih mudah percaya pada konten media sosial daripada nilai-nilai spiritual juga menjadi perhatian dalam penyusunan Renstra ini.

GKJ Manahan saat ini memiliki 2724 jemaat dari berbagai rentang usia dan latar belakang. Pola kehadiran jemaat selama tiga tahun terakhir mencerminkan adaptasi terhadap perubahan pasca-pandemi:

- a. Tahun 2022: Rata-rata kehadiran 888 jemaat (748 *on site*, 140 *online*), menandai masa pemulihan pasca-pandemi dan adaptasi awal gereja terhadap kondisi baru.
- b. Tahun 2023: Rata-rata kehadiran meningkat menjadi 1134 jemaat (960 *on site*, 174 *online*), mencerminkan era "new normal" dan penyesuaian lebih lanjut dalam pelayanan gereja.
- c. Tahun 2024: Rata-rata kehadiran mencapai 1162 jemaat (1009 *on site*, 153 *online*), menggambarkan kondisi terkini setelah melewati masa transisi.

Rata-rata kehadiran jemaat selama periode 2022-2024 adalah 1061 orang, terdiri dari rata-rata 905 jemaat hadir secara tatap muka (*on site*) dan 156 jemaat mengikuti ibadah *online*. Tren ini menunjukkan peningkatan kehadiran *onsite* dan stabilisasi kehadiran *online* seiring waktu. Pelayanan untuk anak-anak juga menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata kehadiran anak-anak di sekolah minggu meningkat dari 68 anak pada tahun 2023 menjadi 78 anak pada tahun 2024. Selain itu, minat yang tinggi terhadap pelayanan digital terlihat dari rata-rata 526 jemaat yang mengikuti tayangan Sapaan Harian dan rata-rata 614 jemaat yang menyaksikan tayangan Nyanyian Suci. Data ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap pelayanan digital.

Terdapat 888 jemaat yang aktif dalam pelayanan dan 20 kelompok paduan suara, menggambarkan tingkat partisipasi yang signifikan dalam kegiatan gereja. GKJ Manahan memiliki struktur 15 blok dan 1 pepantan di Blulukan, dengan rata-rata 22 jemaat hadir dalam pertemuan PA/PD di setiap blok. Khusus untuk pepantan Blulukan, pada tahun 2023 tercatat rata-rata kehadiran 57 jemaat dewasa dan 15 anak dalam ibadah sekolah minggu, hal itu menunjukkan adanya komunitas jemaat yang aktif di luar gereja induk.

Berdasarkan pemahaman kondisi GKJ Manahan saat ini, terdapat tantangan dan peluang sebagai berikut:

- a. **Keragaman Demografis Jemaat:** Jemaat yang beragam usia dan latar belakang membutuhkan pendekatan pelayanan yang bervariasi dan inklusif.
- b. **Kesenjangan Kehadiran Ibadah:** Perbedaan antara jumlah total jemaat dan rata-rata kehadiran ibadah menunjukkan perlunya strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif jemaat.
- c. **Pengembangan Pelayanan Digital dan Pembinaan Jemaat:** Keberadaan jemaat yang mengikuti ibadah online dan tingginya minat pada tayangan Sapaan Harian membuka peluang untuk

memperkuat hubungan dan pembinaan jemaat melalui media komunikasi digital yang lebih bervariasi dan personal.

- d. **Modal Pelayanan Aktif:** Besarnya jumlah jemaat yang terlibat dalam pelayanan aktif merupakan modal berharga untuk pengembangan program-program gereja.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, Renstra GKJ Manahan 2025-2030 disusun sebagai pedoman komprehensif yang memadukan visi lokal gereja dengan konteks yang lebih luas. Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan efektif dalam menghadapi tantangan zaman, memperkuat iman jemaat, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa, selaras dengan panggilan gereja sebagai tubuh Kristus di dunia.

## **2. Tujuan**

Tujuan utama penyusunan Renstra ini adalah:

- a. Meningkatkan partisipasi aktif jemaat dalam ibadah dan kegiatan gereja.
- b. Memperkuat hubungan dan pembinaan jemaat melalui pemanfaatan teknologi digital.
- c. Mengembangkan dan memperkuat program-program pelayanan gereja dengan memanfaatkan modal talenta pelayanan dari jemaat.

## **BAB II**

### **VISI DAN MISI**

#### **Visi GKJ Manahan 2030:**

GKJ Manahan yang misioner dan inklusif, bertumbuh dan berperan aktif untuk menjadi berkat bagi sesama serta lingkungan

#### **Misi GKJ Manahan 2030:**

1. Mewujudkan Gereja yang semakin kuat dalam iman didukung oleh meningkatnya partisipasi dan komitmen warga GKJ Manahan untuk mencapai visi.
2. Mewujudkan jemaat yang sehat, produktif, efisien, dan efektif dengan kompetensi yang memadai.
3. Mewujudkan pelayanan yang peduli terhadap tantangan bangsa Indonesia.
4. Mewujudkan Gereja yang berkelimpahan dan berbagi.
5. Mewujudkan sistem manajemen *data base*warga GKJ Manahan yang mendukung pengembangan pelayanan berdasarkan talenta.

## **BAB III**

### **METODE RENSTRA**

#### **1. Metode**

Metode SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) akan digunakan untuk menyusun Rencana Strategis GKJ Manahan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memastikan akurasi data dasar sebagai landasan penyusunan strategi.
2. Meningkatkan komitmen dan kesadaran terhadap tujuan penyusunan Rencana Strategis.
3. Memperbaiki kelemahan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.
4. Menurangi potensi konflik dalam proses penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis.
5. Memperjelas pencapaian dalam aspek Diakonia (pelayanan), Marturia (kesaksian), dan Koinonia (persekutuan).

#### **2. Analisis Lingkungan GKJ Manahan**

Dalam menyusun Rencana Strategis GKJ Manahan, penting untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi keberadaan dan pelayanan gereja. Berikut ini adalah beberapa faktor kunci yang menjadi perhatian dalam analisis lingkungan GKJ Manahan:

##### **2.1 Lingkungan Internal**

###### **a. Demografi Jemaat**

GKJ Manahan memiliki 2.724 jemaat dengan sebaran usia yang bervariasi:

- 60 tahun ke atas: 22,58%
- 45 – 59 tahun : 25,76%
- 30 – 44 tahun : 20,67%
- 14 – 29 tahun : 19,21%
- 0 – 13 tahun : 11,79%

Rentang usia ini menunjukkan bahwa GKJ Manahan memiliki jemaat dari berbagai generasi, dengan kelompok usia dewasa dan lanjut usia yang dominan. Namun, ada juga kebutuhan untuk merangkul generasi muda dan memastikan bahwa mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan gereja.

###### **b. Partisipasi Jemaat**

Rata-rata kehadiran ibadah jemaat dalam dua tahun terakhir (2022 – 2024) adalah 905 orang untuk ibadah *onsite*, sementara 156 jemaat mengikuti ibadah secara *online*. Tingginya minat jemaat pada tayangan Sapaan Harian dan Nyanyian Suci menunjukkan bahwa ada ruang untuk

meningkatkan pembinaan dan hubungan jemaat melalui media digital. Namun, kesenjangan antara jumlah total jemaat dan kehadiran fisik dalam ibadah menunjukkan perlunya peningkatan strategi partisipasi.

#### c. Sumber Daya Pelayanan

GKJ Manahan memiliki modal pelayanan yang kuat dengan 888 jemaat yang aktif dalam berbagai bidang pelayanan, termasuk 20 kelompok paduan suara. Jumlah ini menunjukkan potensi yang besar untuk mengembangkan program-program pelayanan yang lebih luas dan mendalam. Keberadaan 15 blok dan 1 pepantan juga memberikan struktur yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pelayanan di berbagai wilayah.

## **2.2Lingkungan Eksternal**

#### a. Masyarakat Kota Surakarta dan Sekitarnya

GKJ Manahan berada di tengah-tengah masyarakat Surakarta yang dinamis, dengan berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan jemaat dan masyarakat secara keseluruhan. Persoalan ekonomi dan kemiskinan, khususnya di masa pasca-pandemi, menjadi perhatian utama yang harus ditanggapi oleh gereja. Gereja juga perlu berperan aktif dalam upaya pemeliharaan lingkungan hidup dan penguatan nilai-nilai kebangsaan di tengah krisis identitas nasional yang sedang terjadi.

#### b. Hubungan dengan Gereja-Gereja Lain

GKJ Manahan tidak berdiri sendiri. Gereja ini berada dalam lingkup GKJ, Badan Am Gereja-gereja Surakarta (BAGKS), dan gereja-gereja lain di Indonesia yang tergabung dalam Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI). Visi dan misi GKJ Manahan harus selaras dengan visi dan misi Sinode GKJ dan PGI, terutama dalam upaya mewujudkan gereja yang oikoumenis, transformatif, dan berwawasan kebangsaan serta ekologis. Sinergi dengan gereja-gereja lain menjadi penting untuk menghadapi tantangan global, seperti krisis lingkungan dan disrupsi sosial yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi.

#### c. Era digitalisasi dan arus informasi global melalui media sosial

Generasi muda, termasuk remaja dan pemuda di GKJ Manahan, menghadapi tantangan besar dalam memahami spiritualitas dan panggilan hidup mereka di tengah derasnya arus informasi dari media sosial. Mereka lebih mudah dipengaruhi oleh konten digital yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Gereja perlu merespons tantangan ini dengan program pembinaan yang relevan dan mampu menjawab kebutuhan spiritual mereka.

## 2.3 Peluang dan Tantangan

### a. Peluang:

- Pengembangan Pelayanan Digital: Dengan adanya jemaat yang mengikuti ibadah *online* dan tingginya minat pada tayangan Sapaan Harian dan Nyanyian Suci, terdapat peluang besar untuk memperluas dan memperdalam pelayanan digital GKJ Manahan. Ini dapat mencakup penyediaan konten pembinaan yang lebih variatif dan personal melalui *platform* digital.
- Modal Pelayanan Aktif: Besarnya jumlah jemaat yang terlibat aktif dalam pelayanan merupakan modal besar untuk mengembangkan program-program baru yang lebih inovatif dan berdaya guna bagi jemaat maupun masyarakat sekitar.
- Kolaborasi dengan Gereja Lain: Sinergi dengan gereja-gereja dalam lingkup GKJ, BAGKS, dan PGI memberikan peluang untuk memperkuat gerakan bersama dalam menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di tingkat lokal dan nasional.

### b. Tantangan:

- Kesenjangan Kehadiran Ibadah: Perbedaan antara jumlah total jemaat dan rata-rata kehadiran fisik dalam ibadah merupakan tantangan yang harus diatasi dengan strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi aktif jemaat, baik dalam ibadah maupun kegiatan gereja lainnya.
- Krisis Ekologis dan Sosial: Krisis lingkungan dan kebangsaan yang terjadi saat ini memerlukan respon yang nyata dari GKJ Manahan, baik dalam bentuk partisipasi aktif jemaat dalam gerakan lingkungan hidup maupun dalam upaya penguatan nilai-nilai kebangsaan di tengah krisis identitas nasional.
- Tantangan Digitalisasi bagi Generasi Muda: Tantangan besar lainnya adalah bagaimana gereja dapat membimbing remaja dan pemuda dalam menghadapi arus informasi yang deras dari media sosial, dan membantu mereka menemukan spiritualitas serta panggilan hidup yang sejati.

Berdasarkan pemahaman faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal melalui kerangka SOAR, Tim Penyusun Rencana Strategis GKJ Manahan dapat menyusun rencana strategis yang relevan, berdaya guna, dan mampu menjawab tantangan zaman. Metode ini memungkinkan gereja GKJ Manahan dapat mengoptimalkan potensinya sambil tetap setia pada panggilannya untuk bersaksi dan memelihara keselamatan.

### 3. Strategi berdasarkan analisis SOAR

Berdasarkan kondisi faktor-faktor lingkungan di GKJ Manahan tersebut maka dapat diidentifikasi melalui analisis *Strengths, Opportunities, Aspirations, Results* (SOAR) sebagai berikut:

#### 3.1 Identifikasi SOAR

##### **Strengths (Kekuatan)**

- a. **Kekuatan Iman dan Komunitas Jemaat (S1):** GKJ Manahan memiliki komunitas jemaat yang kuat dan solid, dengan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ibadah dan pelayanan, mencerminkan komitmen tinggi terhadap pertumbuhan iman dan visi gereja.
- b. **Pelayanan Digital yang Berjalan (S2):** Kehadiran media digital seperti ibadah online, program Sapaan Harian dan Nyanyian Suci menunjukkan kemampuan gereja dalam beradaptasi dengan teknologi, memperluas jangkauan pelayanan dan memperkuat hubungan dengan jemaat, sejalan dengan misi untuk meningkatkan komitmen warga dalam pelayanan berbasis digital.
- c. **Sumber Daya Manusia Berpotensi (S3):** Jumlah talenta pelayanan yang besar (888 orang) menjadi modal berharga dalam pengembangan program-program gereja. Kekuatan ini mendukung peningkatan *hardskill* dan *softskill* jemaat, termasuk dalam produktivitas dan pembangunan yang efisien serta efektif.
- d. **Pusat Koordinasi Kesehatan Jemaat (S4):** Klinik GKJ Manahan memainkan peran sentral dalam mendukung kesehatan jemaat melalui layanan kesehatan dasar dan kemitraan dengan rumah sakit. Hal ini mencerminkan pelayanan yang peduli terhadap kesejahteraan jemaat, termasuk kelompok rentan, dan menanggapi tantangan kesehatan nasional.
- e. **Semangat Berbagi dan Keberlimpahan (S5):** GKJ Manahan memiliki kekuatan dalam pengembangan program diakonia dan berbagi, yang ditopang oleh jemaat yang berkelimpahan. Hal ini selaras dengan misi untuk menjadi gereja yang memberdayakan dan berbagi kepada jemaat serta masyarakat luas.
- f. **Manajemen Data Jemaat yang Terstruktur (S6):** Aplikasi "SI IDAMAN" mendukung pengelolaan data jemaat yang efektif dan efisien, menjadi fondasi penting dalam pengembangan pelayanan berdasarkan talenta. Sistem ini membantu gereja dalam mengidentifikasi kebutuhan jemaat serta memfasilitasi keputusan berbasis data.
- g. **Sarana, Prasarana, dan Lokasi yang Strategis (S7):** GKJ Manahan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai serta terletak di lokasi yang strategis di kota Surakarta, memberikan akses yang mudah bagi jemaat dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan gereja, serta memfasilitasi kolaborasi dengan gereja lain dan organisasi masyarakat di sekitarnya.

### ***Opportunities (Peluang)***

- a. **Perkembangan Teknologi Digital (O1):** Peluang untuk mengembangkan pelayanan digital yang lebih inovatif dan inklusif, menjangkau lebih banyak jemaat melalui platform online, dan meningkatkan interaksi serta partisipasi aktif jemaat.
- b. **Kolaborasi dengan Gereja Lain dan Lembaga Masyarakat (O2):** Kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan gereja-gereja dalam lingkup GKJ, BAGKS, serta organisasi masyarakat untuk memperluas dampak pelayanannya dan meningkatkan sinergi dalam penanganan tantangan sosial dan spiritual.
- c. **Pendidikan dan Pengembangan Talenta (O3):** Peluang untuk mengembangkan pendidikan berbasis talenta, termasuk pendidikan karakter Kristen sejak dini, serta pelatihan keterampilan untuk meningkatkan hardskill dan softskill jemaat, seperti vokasi dan anti korupsi.
- d. **Peningkatan Kesadaran Kesehatan (O4):** Kesempatan untuk mengembangkan dan membudayakan tindakan pencegahan kesehatan melalui pemetaan risiko kesehatan berbasis data digital, serta memperluas layanan kesehatan yang tersedia bagi jemaat.
- e. **Peningkatan Kesadaran Sosial dan Ekonomi (O5):** Peluang untuk mengembangkan program pemberdayaan ekonomi jemaat dan inisiatif diakonia transformatif untuk membantu kelompok marginal dan masyarakat sekitar, serta memperkuat dukungan sosial dan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup.
- f. **Pengembangan Sistem Manajemen Data Jemaat (O6):** Peluang untuk memanfaatkan sistem manajemen data base warga GKJ Manahan yang mendukung pengembangan pelayanan berdasarkan talenta, dengan fokus pada pengelolaan data yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan gereja.

### ***Aspirations (Aspirasi)***

- a. **Gereja yang Kuat dalam Iman dan Partisipasi Aktif Jemaat (A1):** Mengembangkan GKJ Manahan sebagai gereja yang semakin kuat dalam iman dengan didukung oleh partisipasi aktif dan komitmen jemaat untuk mencapai visi.
- b. **Peningkatan Hardskill dan Softskill untuk Produktivitas (A2):** Meningkatkan hardskill dan softskill terkait produktivitas serta efisiensi dalam pembangunan, termasuk pelatihan vokasi dan pendidikan anti-korupsi untuk meningkatkan kapasitas jemaat dalam berbagai bidang.

- c. **Pelayanan yang Progresif dan Inovatif (A3):** Mewujudkan pelayanan gereja yang responsif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital untuk pembinaan iman, pelayanan sosial, dan tanggapan terhadap tantangan bangsa.
- d. **Gereja yang Berbagi dan Berkelimpahan (A4):** Menjadikan GKJ Manahan sebagai pusat kehidupan yang berbagi berkat dengan komunitas sekitar serta jemaat lainnya, sekaligus memperkuat kepedulian terhadap tantangan bangsa Indonesia.
- e. **Gereja yang Peduli Kesehatan Holistik (A5):** Menjadi gereja yang berkomitmen pada transformasi kesehatan jemaat secara holistik dan berkelanjutan, melalui pengembangan tindakan pencegahan dan pelayanan kesehatan yang efektif.
- f. **Sistem Manajemen yang Efisien dan Akuntabel (A6):** Mewujudkan sistem manajemen berbasis data yang efektif, efisien, dan akuntabel untuk mendukung pengembangan pelayanan gereja berdasarkan talenta dan kebutuhan jemaat.

### **Results (Hasil yang Diinginkan)**

- a. **Peningkatan Partisipasi Jemaat (R1):** Meningkatkan jumlah jemaat yang berpartisipasi aktif dalam ibadah dan kegiatan gereja, baik secara onsite maupun online, untuk memperkuat komunitas gereja dan pencapaian visi.
- b. **Peningkatan Kapasitas Talenta Jemaat (R2):** Meningkatkan jumlah dan kualitas kelompok talenta jemaat yang berkontribusi dalam pelayanan gereja, termasuk dalam bidang seni, pendidikan, dan pelayanan sosial, serta melalui peningkatan hardskill dan softskill terkait produktivitas dan efisiensi.
- c. **Pelayanan yang Peduli terhadap Tantangan Bangsa (R3):** Mewujudkan pelayanan yang responsif terhadap tantangan bangsa Indonesia, dengan fokus pada kontribusi gereja terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup, serta memperkuat peran gereja dalam masyarakat.
- d. **Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan (R4):** Tersedianya layanan kesehatan yang lebih baik dan terintegrasi bagi jemaat melalui Klinik GKJ Manahan, dengan dukungan dari kemitraan dengan rumah sakit untuk memastikan kesehatan holistik.
- e. **Peningkatan Kesejahteraan Jemaat dan Masyarakat Sekitar (R5):** Terlaksananya program diakonia transformatif yang membantu jemaat dan masyarakat sekitar, serta pengembangan program pemberdayaan ekonomi jemaat yang mendukung kesejahteraan dan berbagi.
- f. **Peningkatan Efektivitas Manajemen Gereja (R6):** Implementasi sistem manajemen berbasis data dan teknologi informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang akurat, serta

peningkatan kompetensi SDM gereja dalam mengelola pelayanan dengan lebih efektif dan efisien.

### **3.2 Strategi SOAR**

#### **Strategi Strengths – Aspirations (SA)**

- a. Memanfaatkan Kekuatan Iman dan Komunitas Jemaat (S1) untuk Mengembangkan Gereja yang Kuat dalam Iman dan Partisipasi Aktif (A1): Menggunakan kekuatan komunitas jemaat yang kuat dan partisipasi aktif untuk meningkatkan keterlibatan jemaat dalam berbagai kegiatan ibadah dan pelayanan, serta memperkuat iman dan komitmen jemaat.
- b. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia Berpotensi (S2) untuk Mewujudkan Pelayanan yang Progresif dan Inovatif (A2): Memanfaatkan jumlah dan kualitas talenta pelayanan jemaat untuk mengembangkan pelayanan gereja yang responsif terhadap perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi digital secara inovatif.
- c. Memperkuat Pelayanan Digital yang Berjalan (S2) untuk Mewujudkan Gereja yang Berbagi dan Berkelimpahan (A3): Menggunakan platform digital seperti ibadah online, program Sapaan Harian dan Nyanyian Suci untuk memperluas dampak pelayanan, berbagi berkat dengan komunitas sekitar, dan menjadikan gereja sebagai pusat kehidupan yang peduli terhadap tantangan bangsa.
- d. Mengintegrasikan Peningkatan Hardskill dan Softskill Jemaat (S3) dalam Pelayanan yang Peduli terhadap Tantangan Bangsa (A3): Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan jemaat melalui pendidikan vokasi dan anti korupsi untuk memperkuat kontribusi gereja dalam menghadapi tantangan bangsa dan masyarakat.
- e. Memaksimalkan Fungsi Klinik GKJ Manahan sebagai Pusat Koordinasi Kesehatan (S4) untuk Mewujudkan Gereja yang Peduli Kesehatan Holistik (A4): Mengembangkan peran Klinik GKJ Manahan dalam menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk mendukung kesehatan jemaat secara holistik.
- f. Mengembangkan Semangat Berbagi dan Keberlimpahan (S5) untuk Mendukung Aspirasi menjadi Gereja yang Peduli dan Memberdayakan (A3, A4): Memanfaatkan kekuatan GKJ Manahan dalam program diakonia dan keberlimpahan jemaat untuk lebih mengembangkan pelayanan yang peduli terhadap tantangan bangsa dan memberdayakan jemaat serta masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan aspirasi untuk menjadikan GKJ Manahan sebagai

gereja yang berkelimpahan dalam berkat dan mampu berbagi secara transformatif, baik secara spiritual maupun materiil, kepada mereka yang membutuhkan.

- g. Menggunakan Manajemen Data Jemaat yang Terstruktur (S6) untuk Mewujudkan Sistem Manajemen yang Efisien dan Akuntabel (A5): Memanfaatkan aplikasi "SI IDAMAN" untuk mendukung sistem manajemen berbasis data yang efektif dan akuntabel, serta meningkatkan kompetensi SDM gereja dalam mengelola pelayanan.
- h. Memanfaatkan Lokasi yang Strategis (S7) untuk Mendukung Aspirasi menjadi Gereja yang Kuat, Inklusif, dan Inovatif (A1, A2): Mengoptimalkan lokasi GKJ Manahan yang strategis untuk meningkatkan aksesibilitas jemaat dalam berbagai kegiatan, serta memperluas dampak pelayanan. Hal ini sejalan dengan aspirasi untuk menjadikan GKJ Manahan sebagai gereja yang kuat dalam iman, inklusif dalam pelayanan, dan inovatif dalam merespons kebutuhan jemaat serta masyarakat sekitar.

#### **Strategi Opportunities – Aspirations (OA):**

- a. Memanfaatkan Perkembangan Teknologi Digital (O1) untuk Mewujudkan Pelayanan yang Progresif dan Inovatif (A2): Mengembangkan pelayanan digital yang lebih inovatif dan inklusif dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat pembinaan iman dan pelayanan sosial gereja, serta menjangkau lebih banyak jemaat melalui platform online.
- b. Menjalinkan Kolaborasi dengan Gereja Lain dan Lembaga Masyarakat (O2) untuk Mewujudkan Gereja yang Berbagi dan Berkelimpahan (A3): Memanfaatkan kesempatan untuk berkolaborasi dengan gereja-gereja lain dan organisasi masyarakat untuk memperluas dampak pelayanan dan menjadikan GKJ Manahan sebagai pusat berbagi berkat serta peduli terhadap tantangan bangsa.
- c. Mengembangkan Pendidikan dan Pengembangan Talenta (O3) untuk Mewujudkan Gereja yang Kuat dalam Iman dan Partisipasi Aktif (A1): Mengimplementasikan program pendidikan berbasis talenta dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan partisipasi aktif jemaat dan memperkuat iman serta komitmen mereka terhadap gereja.
- d. Peningkatan Kesadaran Kesehatan (O4) untuk Mewujudkan Gereja yang Peduli Kesehatan Holistik (A4): Mengembangkan dan membudayakan tindakan pencegahan kesehatan melalui pemetaan risiko kesehatan berbasis data digital, serta menyediakan layanan kesehatan yang holistik dan berkelanjutan bagi jemaat.
- e. Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Ekonomi (O5) untuk Mewujudkan Sistem Manajemen yang Efisien dan Akuntabel (A5): Mengoptimalkan program pemberdayaan ekonomi jemaat dan

diakonia transformatif untuk membantu kelompok marginal, serta menggunakan sistem manajemen data berbasis teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat.

- f. Mengintegrasikan Program Pemberdayaan Ekonomi dengan Peningkatan Hardskill dan Softskill (O5) untuk Mewujudkan Pelayanan yang Peduli terhadap Tantangan Bangsa (A3): Menggunakan program pemberdayaan ekonomi jemaat dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi bangsa.
- g. Memanfaatkan Pengembangan Sistem Manajemen Data Jemaat (O6) untuk Mewujudkan Sistem Manajemen yang Efisien dan Akuntabel (A5): Memanfaatkan peluang dari sistem manajemen data jemaat yang terstruktur guna mendukung aspirasi GKJ Manahan dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas manajemen gereja. Dengan fokus pada pengelolaan data yang efektif dan efisien, gereja dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan bahwa setiap talenta jemaat dapat diberdayakan secara optimal. Sistem ini akan memperkuat kemampuan gereja dalam merespon kebutuhan jemaat secara tepat waktu dan berbasis data, sejalan dengan tujuan untuk menjadi gereja yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

#### **Strategi Strengths – Results (SR):**

- a. Memanfaatkan Kekuatan Iman dan Komunitas Jemaat (S1) untuk Meningkatkan Partisipasi Jemaat (R1): Menggunakan kekuatan komunitas jemaat yang aktif dan beriman untuk meningkatkan jumlah jemaat yang berpartisipasi dalam ibadah dan kegiatan gereja, baik secara onsite maupun online, serta mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam berbagai pelayanan gereja.
- b. Memperkuat Pelayanan Digital yang Berjalan (S2) untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan (R4): Menggunakan keberadaan media digital yang telah ada untuk meningkatkan layanan kesehatan melalui Klinik GKJ Manahan, serta memperluas kemitraan dengan rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik dan terintegrasi bagi jemaat.
- c. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia Berpotensi (S3) untuk Meningkatkan Kapasitas Talenta Jemaat (R2): Memanfaatkan jumlah talenta pelayanan yang besar untuk meningkatkan jumlah dan kualitas kelompok talenta jemaat, termasuk di bidang seni, pendidikan, dan pelayanan sosial, serta memperkuat kontribusi mereka dalam program-program gereja.

- d. Menggunakan Pusat Koordinasi Kesehatan Jemaat (S4) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Jemaat dan Masyarakat Sekitar (R3): Memanfaatkan peran Klinik GKJ Manahan sebagai pusat koordinasi kesehatan untuk melaksanakan program diakonia transformatif yang membantu jemaat dan masyarakat sekitar, serta memperkuat program pemberdayaan ekonomi jemaat.
- e. Menggunakan Semangat Berbagi dan Keberlimpahan (S5) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Jemaat dan Masyarakat Sekitar (R3): Memanfaatkan kekuatan dalam pengembangan program diakonia dan berbagi yang didukung oleh keberlimpahan jemaat untuk mewujudkan hasil yang diinginkan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan jemaat dan masyarakat sekitar. Melalui program-program diakonia yang lebih terstruktur dan inklusif, GKJ Manahan dapat memperluas dampak positifnya, membantu mereka yang membutuhkan, dan memperkuat posisi gereja sebagai pusat pemberdayaan ekonomi dan sosial.
- f. Memanfaatkan Manajemen Data Jemaat yang Terstruktur (S6) untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Gereja (R5): Menggunakan aplikasi "SI IDAMAN" untuk mendukung sistem manajemen berbasis data yang efektif, efisien, dan akuntabel, serta meningkatkan kompetensi SDM gereja dalam mengelola pelayanan dan pengambilan keputusan yang akurat.
- g. Memanfaatkan Lokasi yang Strategis (S7) untuk Meningkatkan Aksesibilitas Jemaat dan Memperluas Dampak Pelayanan (R1, R5): Mengoptimalkan lokasi GKJ Manahan yang strategis untuk mempermudah akses jemaat dalam mengikuti kegiatan gereja, serta memperluas jangkauan pelayanan gereja ke komunitas sekitar. Hal ini mendukung tercapainya peningkatan partisipasi jemaat dalam ibadah dan kegiatan lainnya, serta mendukung efektivitas manajemen dan pelayanan gereja yang berbasis pada kebutuhan dan potensi jemaat.

**Strategi Opportunities – Results (OR):**

- a. Memanfaatkan Perkembangan Teknologi Digital (O1) untuk Meningkatkan Partisipasi Jemaat (R1): Menggunakan teknologi digital yang berkembang untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi jemaat dalam ibadah dan kegiatan gereja, baik secara onsite maupun online.
- b. Kolaborasi dengan Gereja Lain dan Lembaga Masyarakat (O2) untuk Meningkatkan Kapasitas Talenta Jemaat (R2): Menjalinkan kerjasama dengan gereja-gereja dalam lingkup GKJ, BAGKS, serta organisasi masyarakat untuk memperluas jaringan dan mendukung peningkatan kapasitas dan kualitas kelompok talenta jemaat.
- c. Pendidikan dan Pengembangan Talenta (O3) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Jemaat dan Masyarakat Sekitar (R3): Mengembangkan program pendidikan berbasis talenta, termasuk

pendidikan karakter Kristen sejak dini dan pelatihan keterampilan, untuk meningkatkan kesejahteraan jemaat serta melaksanakan program diakonia transformatif untuk membantu masyarakat sekitar.

- d. Peningkatan Kesadaran Kesehatan (O4) untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan (R4): Memanfaatkan pemetaan risiko kesehatan berbasis data digital untuk meningkatkan dan mengintegrasikan layanan kesehatan melalui Klinik GKJ Manahan, serta memperkuat kemitraan dengan rumah sakit.
- e. Peningkatan Kesadaran Sosial dan Ekonomi (O5) untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Gereja (R5): Mengembangkan program pemberdayaan ekonomi jemaat serta penggalangan dana strategis untuk mendukung program berbagi dan diakonia transformatif, serta meningkatkan efektivitas manajemen gereja melalui sistem berbasis data.
- f. Menggunakan Pengembangan Sistem Manajemen Data Jemaat (O6) untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Gereja (R6): Memanfaatkan peluang dari pengembangan sistem manajemen data jemaat untuk meningkatkan efektivitas manajemen GKJ Manahan. Dengan pengelolaan data yang efektif dan efisien, gereja dapat memperkuat pengambilan keputusan yang berbasis data, mengoptimalkan kinerja pelayanan, dan memastikan bahwa talenta jemaat diberdayakan secara tepat. Sistem ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pelayanan, menjawab kebutuhan jemaat secara lebih cepat dan akurat, serta mendukung pencapaian target kinerja gereja secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **ISU STRATEGIS**

#### **1. Peribadatan Suka Cita yang Hadirkan Rhema**

##### **1.1 Kehadiran dan Peran Serta dalam Peribadatan tatap muka**

**Target:** Meningkatkan kehadiran dan peran serta dalam peribadatan tatap muka dari rata-rata 905 menjadi [*masukkan target angka*].

##### **1.2 Kehadiran dan Peran Serta dalam Aktivitas Pemeliharaan Iman**

**Target:** Meningkatkan kehadiran dan peran serta dalam aktivitas pemeliharaan iman melalui Sapaan Harian dari 526 tayangan menjadi [*masukkan target angka*].

##### **1.3 Kehadiran dan Peran Serta Kelompok Katagorial**

**Target:** Meningkatkan kehadiran dan peran serta kelompok katagorial, khususnya kelompok rentan.

##### **1.4 Kehadiran dan Peran Serta Warga Blok**

**Target:** Meningkatkan kehadiran dan peran serta warga blok dari rata-rata 22 menjadi .... [*masukkan target angka*].

##### **1.5 Pengembangan Kelompok Dawis**

**Target:** Meningkatkan pengembangan kelompok Dawis dari rata-rata 10 menjadi .... [*masukkan target angka*].

##### **1.6 Indeks Kualitatif - Kepuasan stakeholder pada pelayanan gereja**

**Target:** - Meningkatkan kepuasan jemaat setelah ibadah (rasa damai sejahtera dll)  
- Cek kepuasan jemaat atas sarpras gereja seperti toilet lift dll lewat token/ kartu emoticon

##### **1.7 Bersaksi/memperkenalkan nilai-nilai kekristenan di luar lingkungan gereja**

**Target :** (*belum ada*)

**1.8 Memastikan setiap warga gereja memahami tentang jaminan keselamatan di dalam Tuhan Yesus.**

**Target :** (*belum ada*)

#### **2. Wahana bagi Pertumbuhan dan Peran Serta Semua Talenta**

##### **2.1 Pendidikan berbasis talenta, Ekspresi & Profesionalisme**

**Target:** Meningkatkan jumlah jemaat bertalenta dari 888 menjadi [*masukkan target angka*] melalui pengembangan edukasi, ekspresi, dan profesionalisme berbasis talenta.

## **2.2 Pengembangan Sarana Prasarana, Ekspresi dan Profesionalisme Talenta**

**Target:** Meningkatkan kualitas kelompok talenta dari 17 komisi dan 20 paduan suara menjadi [masukkan target angka] melalui pengembangan sarana dan prasarana untuk pengembangan, ekspresi, dan profesionalisme talenta.

- Pengembangan kompetensi pekerya gereja termasuk majelis dan pendeta.
- Optimalisasi asset sarana dan prasarana yang *idle* (mis: GSG)
- inovasi dan berstandar global menjadi pilihan *customer* untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) lembaga.

## **2.3 Pembinaan Karakter Kristen Sejak Dini Melalui Layanan KB/TK**

**Target:** - Pengembangan karakter Kristen terintegrasi dalam program sehari penuh (*full day*) untuk membangun karakter anak.

- Pengembangan karakter Kristen melalui pembelajaran terintegrasi Alkitab
- Renungan pagi di kelas
- Ibadah awal/ akhir bulan guru dan siswa
- Penggunaan kurikulum karakter 9 buah roh dll

## **2.4 Mempersiapkan Gen Z dan Alpha menjadi generasi yang tangguh dalam iman untuk menghadapi perkembangan zaman**

**Target:** (*belum ada*)

## **3. Jemaat Sehat dan Berdaya: Transformasi Kesehatan Holistik dan Paripurna (M)**

### **3.1 Pemetaan Risiko Kesehatan dengan Sistem Informasi Manajemen Digital**

**Target:** Memetakan risiko kesehatan setiap jemaat, khususnya kelompok rentan dalam sistem informasi digital.

### **3.2 Pengembangan dan Pembudayaan Tindakan Pencegahan Resiko Kesehatan**

**Target:** Meningkatkan kuantitas kelompok yang menerapkan tindakan pencegahan berdasarkan pemetaan risiko.

### **3.3 Layanan Kesehatan Universal**

**Target:** Memastikan setiap jemaat terjamin akses universal terhadap layanan kesehatan yang disediakan pemerintah (BPJS).

### **3.4 Klinik GKJ Manahan: Pusat Koordinasi dan Pemberdayaan Kesehatan Fisik dan Mental**

- Target:** - Mengembangkan klinik GKJ Manahan sebagai pusat koordinasi dan pemberdayaan kesehatan pencegahan dan layanan kesehatan dasar terpadu yang bekerja sama dengan RS mitra.
- Meningkatkan Jumlah kunjungan doa ke RS, penjara dll
  - Meningkatkan Jumlah pendonor darah dan frekuensi kerjasama dengan PMI

## **4. Jemaat Berkecukupan dan Berbagi (P)**

### **4.1 Pemetaan Risiko Ekonomi dan Sumber Daya**

**Target:** Melakukan pemetaan risiko ekonomi dan sumber daya untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan.

### **4.2 Pemberdayaan Ekonomi Jemaat**

**Target:** Memberikan pembinaan dan pengembangan ekonomi jemaat berdasarkan pemetaan risiko dan talenta.

### **4.3 Mengoptimalkan Talenta dan Sumber Daya GKJ Manahan**

**Target:** Mengembangkan talenta dan sumber daya jemaat yang belum aktif di GKJ Manahan untuk mendukung program-program gereja.

### **4.4 Penggalangan Dana Strategis dan Inklusif**

- Target:** - Menerapkan manajemen penggalangan dana strategis yang melibatkan warga diaspora dan komunitas lintas iman.
- Kegiatan lintas iman bertambah seperti HAN di balaikota
  - Terbentuknya Paguyuban lintas iman
  - Pengembangan kewirausahaan sosial dan lingkungan (socio & green Entrepreneurship) dan optimalisasi asset yang idle (mis GSP)

### **4.5 Program Berbagi dan Diakonia Transformatif**

**Target:** Meningkatkan budget program berbagi/diakonia transformatif untuk menjangkau lebih banyak pihak yang membutuhkan, termasuk warga miskin, rentan, rimatan, jemaat kecil, warga masyarakat sekitar/umum, dan kelompok marginal (petobat baru, anak broken home, tuna wisma, orang gila, difabel, LGBT).

## **5. Menerapkan Support System Handal Menuju GKJ Manahan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel**

### **5.1 Aplikasi “SI IDAMAN” sebagai Sistem Pendukung dan Monitoring KPI Renstra, serta penyusunan Laporan Keuangan berkala, update data jemaat dll**

**Target:** Mengembangkan IDAMAN sebagai sistem pendukung dan monitoring KPI Renstra untuk memastikan pencapaian tujuan strategis.

### **5.2 Jemaat Sadar dan Berbudaya IT Menggunakan Aplikasi “SI IDAMAN”**

**Target:** Membangun jemaat yang sadar dan berbudaya IT “SI IDAMAN” dalam hal Pencatatan Data, Permintaan Kebutuhan, Tindak Lanjut, Umpan Balik, dan Akses Informasi.

### **5.3 Pengambilan Keputusan Berbasis Data (menggunakan Aplikasi “SI IDAMAN”)**

**Target:** Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan pengambilan keputusan berdasarkan data yang selalu diperbarui.

### **5.4 Peningkatan Kompetensi SDM dalam bidang IT dan pengolahan data**

**Target:** Meningkatkan kompetensi SDM dengan menetapkan standar kompetensi dasar untuk semua staf dan pekerja gereja.

### **5.5 Transformasi Manajemen GKJ Manahan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel sesuai standar ISO gereja**

**Target:** - Melakukan transformasi manajemen GKJ Manahan menjadi lebih efektif, efisien, dan akuntabel dalam menjalankan semua program dan kegiatan gereja.

- Pembayaran dan pelaporan iuran, PBB dan pajak lain tepat waktu
- Tertib dokumentasi / arsip kependudukan/catatan sipil
- Pemenuhan kewajiban ke PGI, sinode, klasis tepat waktu
- Kerjasama antar GKJ dalam klasis / sinode meningkat

## **BAB V**

### **TEMA TAHUN 2025**

Berdasarkan Pada visi dan misi yang telah ditetapkan, maka dalam rangka mempermudah pemahaman operasional maka perlu disusun tema tahunan untuk tahun 2025 sebagai berikut:

TEMA TAHUN 2025 : "Gereja yang membangun dan memperkuat fondasi iman jemaat"

Kami sangat berharap kepada seluruh stakeholder GKJ Manahan supaya dapat menghadirkan program-program kerja baru yang dapat menjadi sarana dalam membangun dan memperkuat iman jemaat. Tema tahun 2025 memiliki arti bahwa membangun itu mengadakan yang belum ada dan memperkuat itu meningkatkan apa yang sudah ada. Melalui tema ini, kami berharap dapat menghadirkan semangat baru dalam kehidupan jemaat dalam ibadah dan pelayanan di GKJ Manahan.

## BAB VI

### PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) GKJ Manahan 2025 – 2030 merupakan pedoman dalam menjalankan arah dan tujuan GKJ Manahan berdasarkan kepada visi dan misi yang ingin dicapai. Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh komponen GKJ Manahan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pelayanan. Keberhasilan implementasi Renstra akan sangat bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif seluruh jemaat.

Renstra ini menjadi bermakna apabila perencanaan program semua *stakeholder* berfokus, konsisten dan mengacu pada renstra ini khususnya pada isu strategis. Untuk itu panitia Renstra mengusulkan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu sebagaimana dapat dilihat dalam LK-Renstra (<https://s.id/MPH-Renstra>), yang sudah diujicobakan dalam pertemuan *stakeholder* pada tanggal 22 September 2024. Semua perencanaan program dan anggaran harus masuk dalam sistem informasi tersebut.

Dalam pelaksanaannya, Renstra ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Renstra tetap pada jalur yang benar dan mencapai target yang diharapkan.

Akhirnya, kita berharap bahwa dengan bimbingan Tuhan Yesus dan kerja sama yang erat antar seluruh komponen gereja, GKJ Manahan dapat mewujudkan visi dan misinya, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi kehidupan jemaat dan masyarakat luas. Kiranya Tuhan Yesus senantiasa memberkati dan menyertai langkah GKJ Manahan dalam melaksanakan Renstra ini demi kemuliaan nama-Nya.

**Lampiran**  
**Breakdown Isu Strategis dan Tujuan/KPI 2030**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>	<b>ISU STRATEGIS</b>	<b>SUB ISU STRATEGIS</b>	<b>TARGET</b>	<b>Contoh KOMISI TERKAIT &amp; KPI</b>	<b>PIC</b>
Missioner	1. Gereja yang kuat iman, berpartisipasi dan berkomitmen untuk mencapai visi.	1. Peribadatan sukacita yang hadirkan rhema	1. Kehadiran dan peran serta dalam peribadatan tatap muka	Meningkatkan kehadiran dan peran serta dalam peribadatan tatap muka dari rata-rata 905 menjadi <i>[masukkan target angka]</i> .	<b>Komisi ibadah KPI</b> 1.1.1 (berarti semua sub isu dari 1-5 masuk) Meningkatkan kehadiran ibadah umum tatap muka di gereja induk/ Blulukan menjadi...	
			2. Kehadiran dan peran serta dalam pemeliharaan iman	Meningkatkan kehadiran dan peran serta dalam aktivitas pemeliharaan iman melalui Sapaan Harian dari 526 tayangan menjadi <i>[masukkan target angka]</i> , Nyanyian Suci dari 614 menjadi <i>[masukkan target angka]</i>	<b>Komisi Anak KPI</b> 1.1.1.3 Meningkatkan kehadiran tatap muka ibadah SM menjadi ...	
			3. Kehadiran dan peran serta dalam kelompok katagorial	Meningkatkan kehadiran dan peran serta kelompok katagorial, khususnya kelompok rentan.	1.2.2.1 Meningkatkan anak SM yang ikut tari menjadi ....	
			4. Kehadiran dan peran serta kegiatan blok	Meningkatkan kehadiran dan peran serta warga blok dari rata-rata 22 menjadi .... <i>[masukkan target angka]</i> .	Persembahan tarian dalam ibadah umum menjadi ....	

- |  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  | <p>5. Pengembangan kelompok dawis</p>  | <p>Meningkatkan pengembangan kelompok Dawis dari rata-rata 10 menjadi .... [masukkan target angka].<br/>Meningkatkan jumlah kelompok Dawis dari ....menjadi .... [masukkan target angka].</p> | <p>2.1.1.3 Sekolah minggu yg menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus<br/><br/>dst</p> |
|  | <p>6. Kualitatif - Kepuasan stakeholder pada pelayanan gereja</p>  | <p>- Meningkatkan kepuasan jemaat setelah ibadah (rasa damai sejahtera dll)<br/>- cek kepuasan jemaat atas sarpras gereja seperti toilet lift dll lewat token/ kartu emoticon</p>             |  |
|  | <p>7. <b>Bersaksi/memperkenalkan nilai-nilai kekristenan di luar lingkungan gereja</b></p>                 | <p>-</p>  |  |
| <p>2. Meningkatkan hardskill dan softskill terkait produktivitas, efisien, efektif dalam</p> | <p>8. <b>Memastikan setiap warga gereja memahami tentang jaminan keselamatan di dalam Tuhan Yesus.</b></p> | <p>-</p>  |  |

## 2. Inklusif

pembangunan (vokasi, pendidikan anti korupsi, dll)  
Note : ada masukan tidak hanya memberi bekal tanpa follow up selanjutnya (masukan pak Siswo)

2. Wahana pertumbuhan dan peran serta semua talenta

1. Pendidikan berbasis talenta, Ekspresi & Profesionalisme

Meningkatkan jumlah jemaat bertalenta melalui pengembangan edukasi, ekspresi, dan profesionalisme berbasis talenta dari 888 menjadi [masukkan target angka]

2. Pengembangan Sarana Prasarana, Ekspresi dan Profesionalisme Talenta

Meningkatkan kualitas kelompok talenta dari 17 komisi dan 20 paduan suara menjadi [masukkan target angka]

melalui:

- sarana dan prasarana untuk pengembangan ekspresi (alat music bertambah)
- profesionalisme talenta.
- Pengembangan kompetensi pekerya gereja termasuk majelis dan pendeta.
- Optimalisasi asset sarana dan prasarana yang *idle* (mis GSG)
- Inovasi dan berstandar global menjadi pilihan customer untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) lembaga

3. Pembinaan Karakter Kristen Sejak Dini Melalui Layanan KB/TK

Pengembangan karakter Kristen terintegrasi dalam program sehari penuh untuk membangun karakter anak

- Pengembangan karakter Kristen melalui pembelajaran terintegrasi Alkitab
- Renungan pagi di kelas
- ibadah awal/ akhir bulan guru dan siswa
- penggunaan kurikulum karakter 9 buah roh dll

3. Pelayanan yang peduli terhadap tantangan bangsa Indonesia.

**4. Mempersiapkan Gen Z dan Alpha menjadi generasi yang tangguh dalam iman untuk menghadapi perkembangan zaman**

3. Bertumbuh

3. Jemaat sehat berdaya (kesehatan holistic dan paripurna)

1. Pemetaan Risiko Kesehatan dengan Sistem Informasi Manajemen Digital
2. Pengembangan dan Pembudayaan Tindakan Pencegahan Resiko Kesehatan
3. Layanan kesehatan universal

Memetakan risiko kesehatan setiap jemaat, khususnya kelompok rentan dalam sistem informasi digital. Meningkatkan kuantitas kelompok yang menerapkan tindakan pencegahan berdasarkan pemetaan risiko. Memastikan setiap jemaat terjamin akses universal terhadap layanan kesehatan yang disediakan pemerintah (BPJS).

4. Gereja yang berkelimpahan dan berbagi.		4. Klinik GKJ Manahan: Pusat Koordinasi dan Pemberdayaan Kesehatan Fisik dan Mental	Mengembangkan klinik GKJ Manahan sebagai pusat koordinasi dan pemberdayaan kesehatan pencegahan dan layanan kesehatan dasar terpadu yang bekerja sama dengan RS mitra.
4. Berperan aktif	4. Jemaat berkecukupan berbagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan Risiko Ekonomi dan Sumber Daya</li> <li>2. Pemberdayaan ekonomi jemaat</li> <li>3. Mengoptimalkan Talenta dan Sumber Daya GKJ Manahan</li> <li>4. Penggalangan dana strategis dan inklusif</li> </ol>	<p>Melakukan pemetaan risiko ekonomi dan sumber daya untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan.</p> <p>Memberikan pembinaan dan pengembangan ekonomi jemaat berdasarkan pemetaan risiko dan talenta.</p> <p>Mengembangkan talenta dan sumber daya jemaat yang belum aktif di GKJ Manahan untuk mendukung program-program gereja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan manajemen penggalangan dana strategis yang melibatkan warga diaspora dan komunitas lintas iman.</li> <li>- Pengembangan kewirausahaan sosial dan lingkungan (<i>socio &amp; green Entrepreneurship</i>) dan optimalisasi asset yang <i>idle</i> (mis GSP)</li> </ul>

<p>5. Menjadi berkat sesama dan lingkungan</p>	<p>5. Sistem manajemen data base yang mendukung pengembangan pelayanan berdasarkan talenta.</p>	<p>5. Support system handal yang efekrif efisien akuntabel</p>	<p>5. Program Berbagi dan Diakonia Transformatif</p>	<p>Meningkatkan budget program berbagi/diakonia transformatif untuk menjangkau lebih banyak pihak yang membutuhkan, termasuk warga miskin, rentan, rimatan, jemaat kecil, warga masyarakat sekitar/umum, dan kelompok marginal (petobat baru, anak broken home, tuna wisma, orang gila, difabel, LGBT).</p>
			<p>1. Aplikasi “SI IDAMAN” sebagai Sistem Pendukung dan Monitoring KPI Renstra, penyusunan Laporan Keuangan berkala, data jemaat dll</p>	<p>Mengembangkan IDAMAN sebagai sistem pendukung dan monitoring KPI Renstra untuk memastikan pencapaian tujuan strategis</p>
			<p>2. Jemaat Sadar dan Berbudaya IT (menggunakan Aplikasi “SI IDAMAN”)</p>	<p>Membangun jemaat yang sadar dan berbudaya IT “SI IDAMAN” dalam hal Pencatatan Data, Permintaan Kebutuhan, Tindak Lanjut, Umpan Balik, dan Akses Informasi</p>
			<p>3. Pengambilan Keputusan Berbasis Data (menggunakan Aplikasi “SI IDAMAN”)</p>	<p>Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan pengambilan keputusan berdasarkan data yang selalu diperbarui</p>
			<p>4. Peningkatan kompetensi SDM</p>	<p>Meningkatkan kompetensi SDM dengan menetapkan</p>

	dalam bidang IT dan pengolahan data	standar kompetensi dasar untuk semua staf dan pekerja gereja. Melakukan transformasi manajemen GKJ Manahan menjadi lebih efektif, efisien, dan akuntabel dalam menjalankan semua program dan kegiatan gereja
	5. Transformasi Manajemen GKJ Manahan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel sesuai standar ISO gereja	
6. Pemenuhan kewajiban kepada negara, menjalin mitra dengan pihak ketiga	1. Pemenuhan kewajiban perpajakan dan administrasi negara	- Pembayaran dan pelaporan iuran, PBB dan pajak lain tepat waktu - Tertib dokumentasi / arsip kependudukan/catatan sipil
	2. Pemenuhan kewajiban sesuai struktur kelembagaan GKJ	- Pemenuhan kewajiban ke PGI, sinode, klasis tepat waktu - Kerjasama antar GKJ dalam klasis / sinode meningkat
	3. Kerjasama harmonis lintas iman	- Kegiatan lintas iman bertambah seperti HAN di balaikota - Terbentuknya Paguyuban lintas iman
	4. Kerjasama harmonis dengan pihak ketiga	- Jumlah kunjungan doa ke RS, penjara dll meningkat - Jumlah pendonor darah

dan frekuensi kerjasama  
dengan PMI meningkat

---

